

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan di dunia dan negara berkembang. Keadaan tersebut menggambarkan adanya peningkatan tekanan pembuluh darah atau hemodinamika. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi dan kematian.

Tekanan darah menggambarkan situasi hemodinamika individu. Hemodinamika adalah suatu keadaan dimana tekanan darah dan aliran darah dapat mempertahankan perfusi atau pertukaran zat di jaringan tubuh (Muttaqin, 2009). *Joint National Committee* (JNC) pada tahun 2004 menyatakan tekanan darah sistolik normal ≥ 120 mmHg dan diastolik normal ≥ 80 mmHg (U.S. Department Of Health And Human Services, 2004).

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah *stroke* dan tuberkulosis yaitu sebesar 6,7% dari populasi kematian pada semua usia di Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) tahun 2007 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7% ((Depkes), 2010).

Prevalensi hipertensi atau tekanan darah di Indonesia cukup tinggi. Akibat yang ditimbulkannya menjadi masalah kesehatan masyarakat. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi dapat menyebabkan gangguan organ

seperti gangguan fungsi jantung atau *stroke*. Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin (Depkes, 2012).

Hasil Riskesdas 2007 menunjukkan, sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada usia ≤ 18 tahun didapatkan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7%, dimana 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan 0,4% kasus yang minum obat hipertensi (Depkes, 2012).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia (lansia) menjadi empat yaitu: usia pertengahan (*middle age*) adalah 45—59 tahun, lanjut usia (*elderly*) adalah 60—74 tahun, lanjut usia tua (*old*) adalah 75—90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun (Nugroho, 2008).

Data Puskesmas Nusawungu II menyebutkan bahwa jumlah kunjungan lansia ke posyandu lanjut usia bulan September 2013 sebanyak 395 lansia dengan kejadian hipertensi sebanyak 65 lansia. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Mengenai gambaran pengetahuan hipertensi dengan pasien lanjut usia yang menderita hipertensi di Kecamatan Nusawungu Cilacap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui “bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan kejadian hipertensi pada usia lanjut di kecamatan Nusawungu Cilacap?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan kejadian hipertensi pada usia lanjut di kecamatan Nusawungu Cilacap.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan mengenai hipertensi pada usia lanjut
2. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan kejadian hipertensi pada usia lanjut di kecamatan Nusawungu Cilacap

1.4. Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini menguraikan Mengenai gambaran pengetahuan hipertensi dengan pasien lanjut usia yang menderita hipertensi di Kecamatan Nusawungu Cilacap.

1.1.2 Manfaat Praktis

1. Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah
2. Sebagai landasan bagi pemerintah khususnya di Kecamatan Nusawungu Cilacap terutama profesional kesehatan untuk meningkatkan upaya penatalaksanaan hipertensi pada masa yang akan datang

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sama

I.5 Orisinilitas Penelitian

Peneliti belum menemukan penelitian yang menyerupai penelitian ini.

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 Orsinilitas Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sumarman (2010), Pengetahuan Penderita Hipertensi Mengenai Diet Rendah Garam dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Melaksanakan Diet Rendah Garam di Klinik As-Sakinah Tamansari Tegalsari Banyuwangi	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan penderita hipertensi Mengenai diet rendah garam dan pengaruhnya terhadap kepatuhan melaksanakan diet rendah garam sangat dipengaruhi oleh perilaku penderita itu sendiri
Irza (2009), Analisis Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Nagari Bungo Tanjung Sumatera Barat	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik	Faktor risiko utama hipertensi di Bungo Tanjung adalah usia, prevalensi hipertensi di Bungo Tanjung 25,74%, dan banyak penderita hipertensi yang tidak terobati yaitu sekitar 74,36%

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Berbeda judul dengan penelitian sebelumnya
2. Berbeda waktu dan tempat penelitian
3. Berbeda variabel penelitian yang akan diteliti